

ABSTRAK SKRIPSI

Inflasi selalu terjadi disetiap negara, baik dinegara berkembang maupun negara maju , tidak terkecuali Indonesia. Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan tingkat harga umum barang dan jasa dan turunnya daya beli uang. Dalam kondisi inflasi, tingkat harga cenderung meningkat secara umum dan terus-menerus. Kondisi inflasi seperti ini akan berpengaruh pada laporan keuangan konvensional yang disusun berdasarkan harga perolehan histories dan memiliki asumsi bahwa nilai uang adalah stabil, dimana kenyataannya adalah tidak demikian.

Badan usaha yang sudah *go public* wajib menerbitkan laporan keuangannya untuk umum. Pada saat ini , badan usaha hanya menyajikan laporan keuangan konvensional yang didasarkan pada harga perolehan historis. Dalam kondisi inflasi dimana nilai uang tidak stabil mengakibatkan informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan konvensional kurang relevan sebagi bahan pertimbangan keputusan karena nilai yang tercatat dalam laporan keuangan konvensional tidak menunjukkan kondisi yang realistis dari badan usaha

Kelemahan dari laporan keuangan konvensional ini dapat diantisipasi dengan menerapkan akuntansi inflasidengan metode akuntansi tingkat harga umum untuk melengkapi laporan keuangan konvensional. Penerapan akuntansi inflasi ini akan menghasilkan suatu laporan keuangan tambahan yang telah disesuaikan dengan tingkat harga saat ini. Dari laporan keuangan ini dapat dilihat dampak inflasi terhadap laproan keuangan pokok dan terhadap analisis rasio keuangan badan usaha. Dengan adanya laporan tambahan tersebut , laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran badan usaha yang sebenarnya dan relevan dengan kondisi sekarang. Adapun laporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi inflasi ini akan berfungsi sebagai laporan tambahan atau informasi pelengkap (*supplementary information*) atas laporan keuangan konvensional yang ada pada saat ini.

Dengan adanya informasi tambahan pada laporan keuangan konvensional dapat membantu para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal badan usaha dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan berdasarkan *General Price Level Accounting* menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat diperbandingkan antar periode sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih mencerminkan keadaan keuangan badan usaha sehingga para pemakai laporan keuangan mendapatkan informasi yang lebih relevan dalam membuat keputusan.